

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, negara dan bangsa (Amri, 2013:241).

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya berkaitan dan berlangsung dengan bersamaan. Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional (Hamalik, 2011:1).

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong ke pencapaian tujuan yang dicita-citakan. Lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum, yang dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran (Hamalik, 2011:2).

Pendidikan seni pada dasarnya adalah bagaimana seni itu ada dan dimasukkan dalam pendidikan untuk diterapkan atau diajarkan, agar siswa dapat mengembangkan bakat seni yang dimiliki. Pendidikan seni secara umum berfungsi untuk mengembangkan kemampuan setiap anak atau siswa untuk memperkenalkan warisan budaya, memperluas kesadaran sosial dan sebagai jalan untuk pengetahuan. Seni budaya memberikan sumbangan kepada siswa, akan berani dan bangga akan budaya bangsa sendiri. Pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di sekolah mengarahkan siswa agar lebih mengenal kebudayaan mereka dalam bidang seni tari (Mustika, 2013:26).

Kesenian merupakan salah satu wujud kebudayaan sebagai hasil dari ungkapan cipta, rasa dan karsa manusia untuk mewujudkan suatu karya yang indah, agar kebudayaan tidak terancam punah karena usia atau pengaruh dari kebudayaan asing, perlu dilestarikan dan disebar luaskan kepada masyarakat sebagai aset daerah warisan leluhur sehingga aset yang dimiliki tidak terkikis oleh pengaruh kebudayaan asing

serta dapat diperdayakan sebagai identitas suatu daerah. Khusus di daerah Lampung terdapat banyak macam kesenian, salah satu cabang seni yang difokuskan adalah seni tari. Seni tari seperti halnya seni-seni yang lain merupakan pernyataan kebudayaan yang sifat, gaya dan fungsinya selalu tidak terlepas dari kebudayaan, karena lahirnya tari dilingkungan kehidupan manusia bersama dengan tumbuhnya peradaban manusia. Tari merupakan perpaduan gerakan-gerakan yang indah dan ritmis yang disusun atau ditata sehingga dapat memberi kesenangan dan kepuasan bagi pelaku dan penikmatnya. Tari dapat dimanfaatkan sebagai salah satu aspek kehidupan manusia, seperti sarana pendidikan dan rekreasi.

Beraneka ragam tari tradisional yang tumbuh dan berkembang di daerah Lampung, sebagai pencerminan tata kehidupan masyarakat yang harus dipelihara dan dikembangkan, untuk kemudian diwariskan kepada generasi berikutnya sebagai tari tradisional, baik bersifat klasik maupun tari rakyat yang sesuai dengan adat istiadat kesukuan daerah setempat, salah satu budaya yang perlu mendapat perhatian dan perlu dilestarikan adalah tari *bedana*.

SMA Muhammadiyah 2 Metro merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di Kota Metro tepatnya di Jl. KH. Ahmad Dahlan No 1 Kota Metro, Provinsi Lampung.

SMA Muhammadiyah 2 Metro pada kelas X memiliki empat kelas yang dimulai dari X IPS I, X IPS 2, X IPA 1 dan X IPA 2, karena kelas yang cukup banyak maka hanya dipilih satu yaitu kelas X IPA I. Pemilihan kelas ini selain karena keinginan sendiri juga karena disarankan oleh guru seni budaya dengan alasan kelas yang lebih aktif

dan siswa-siswi cukup baik dibandingkan kelas lain. Pembelajaran Seni Tari di SMA Muhammadiyah 2 Metro masuk pada intrakurikuler yaitu pada siswa-siswi kelas X IPA I. Pada aspek pembelajaran tari, guru memilih tari tradisional yaitu tari *bedana* dan tari *melinting*. Pada pembelajaran tari *bedana* diajarkan pada kelas X IPA dan tari *melinting* diajarkan pada kelas X IPS. Pada pembelajaran khususnya praktik tari baru diterapkan ditahun ini pada semester genap karena pada tahun sebelumnya belum diadakan praktik. Pelatih tari pada kegiatan intrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Metro adalah Ibu Nova Delyanti Alumni Unila Prodi Seni Tari Angkatan 2010, peserta yang mengikuti kegiatan intrakurikuler ini keseluruhannya adalah siswi yang terdiri dari kelas X IPA I berjumlah 30 orang. Kegiatan intrakurikuler bidang tari ini dilakukan pada ruang yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran pada jam sekolah. Penelitian ini dilakukan 8 kali pertemuan pada setiap hari Rabu dan Kamis pada jam pelajaran seni budaya. Materi yang disampaikan dibatasi hanya pada pencarian nama ragam, gerakan, musik pengiring, dan urutan gerakannya saja, karena jika terlalu banyak materi dikhawatirkan siswa akan bingung sehingga pembelajaran tidak mendapat hasil yang maksimal.

Tanggal 19 Maret 2015 diadakan kunjungan ke SMA Muhammadiyah 2 Metro, Kota Metro untuk mengantarkan surat dan meminta izin penelitian untuk menyelesaikan studi. Pada waktu itu kepala sekolah sedang tidak berada di tempat, sehingga peneliti langsung menemui wakil kurikulum sekolah. Disampaikan maksud kedatangan ini untuk mengadakan penelitian skripsi yang bersifat non partisipan yaitu memberikan

materi pembelajaran tari pada kegiatan intratrakurikuler dan juga melakukan penelitian dengan mengamati proses pembelajaran pada setiap pertemuan terhadap siswa dengan judul skripsi pembelajaran tari *bedana* di SMA Muhammadiyah 2 Metro. Setelah itu diberi tahu bahwa guru bidang studi adalah Ibu Nova Delyanti, yang sudah mengajar selama 1 tahun.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendahuluan di SMA Muhammadiyah 2 Metro menunjukkan bahwa pembelajaran seni budaya yaitu seni tari dianggap sebagai materi yang sulit dipahami bagi peserta didik, karena dalam tari tidak hanya dituntut bisa dalam teori mengenai sejarah dan asal muasal tarian tersebut melainkan siswa harus bisa memeragakan ragam gerak tari dengan tepat dan benar. Diadakanya pembelajaran tari *bedana* di SMA Muhammadiyah 2 Metro dengan metode demonstrasi adalah untuk memberikan pengenalan, pengetahuan, dan pembelajaran tentang tari *bedana*. Untuk siswa tingkat menengah ke atas, metode demonstrasi akan membawa siswa-siswi terlibat langsung dalam memperhatikan dan memeragakan setiap gerakan yang diajarkan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan cepat diterima. Maka saya tertarik untuk mengadakan penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Metro.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran tari *bedana* di SMA Muhammadiyah 2 Metro?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tari *bedana* di SMA Muhammadiyah 2 Metro?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran tari *bedana* di SMA Muhammadiyah 2 Metro?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dijelaskan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran tari *bedana* di SMA Muhammadiyah 2 Metro.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tari *bedana* di SMA Muhammadiyah 2 Metro.
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran tari *bedana* di SMA Muhammadiyah 2 Metro.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, yaitu manfaat praktis.

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan gambaran bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, terutama bagi guru tentang bagaimana pembelajaran yang di terapkan selama ini.
2. Mahasiswa pendidikan seni tari diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pengetahuan tentang pembelajaran tari *bedana* di SMA Muhammadiyah 2 Metro.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup subjek penelitian (sasaran) dan objek penelitian (masalah) ini yaitu:

1. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X IPA 1 di SMA Muhammadiyah 2 Metro.
2. Objek penelitiannya adalah Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran tari *bedana* di SMA Muhammadiyah 2 Metro.

1.6 Waktu Penelitian

Tabel 1.1 penelitian ini adalah tahun ajaran 2015/2016.

No	Uraian Kegiatan	Waktu					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Menyusun proposal						
2	Menyusun instrumen						
3	Pelaksanaan penelitian						
4	Pengelolaan data						
5	Menyusun laporan hasil penelitian						
6	Seminar penelitian						